


# Pelatihan Pembuatan Kain Eco-Print bagi Ibu PKK di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX

<sup>1</sup>Rita Maliza\*, <sup>2</sup>Muhammad Nazri Janra, <sup>3</sup>Putra Santoso, <sup>4</sup>Muhammad Idris, <sup>5</sup>Nofrita, <sup>6</sup>Wilson Novarino, <sup>7</sup>Henny Herwina <sup>8</sup>Fadillah, <sup>9</sup>Muhammad Hamdi Ibrahim, <sup>10</sup>Tasya Putri Pratama Elisa, <sup>11</sup>Wardahtul Aini, <sup>12</sup>Reziq Marchellino Irwan, <sup>13</sup>Muhammad Afif, <sup>14</sup>Muhammad Ilham Samudra

<sup>1-14</sup>Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang, Indonesia  
Email Corresponding: [ritamaliza@scui.unand.ac.id](mailto:ritamaliza@scui.unand.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Eco-Print Pewarna Alami Daun mangga Tanin Pemberdayaan masyarakat	Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemanfaatan sumber daya lokal oleh Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX, Padang, khususnya dalam penggunaan pewarna alami dari daun mangga untuk menghasilkan kain eco-print yang ramah lingkungan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan potensi lokal dan minimnya keterampilan ibu-ibu PKK dalam menghasilkan produk bernilai ekonomi. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang pewarna alami dan teknik eco-print, serta pelatihan praktis menggunakan dua metode, yaitu <i>steam</i> dan <i>pounding</i> . Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 85% dan keterampilan peserta dalam menerapkan teknik eco-print. Selain itu, sebanyak 90% peserta menyatakan antusias untuk mengembangkan produk berbasis kerajinan ramah lingkungan. Simpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan eco-print dapat menjadi peluang ekonomi baru yang mendukung pelestarian lingkungan melalui inovasi berbahan alami.
<b>Keywords:</b> Eco-print Natural dye Mango leaves Tannin, Community empowerment	<b>ABSTRACT</b>  This Community Service Program aims to enhance the skills and utilization of local resources by the members of the Women's Community Organization (PKK) in Lubuk Begalung Nan XX, Padang, particularly in using natural dyes from mango leaves to produce eco-friendly eco-print fabrics. The program addresses the issues of underutilized local potential and limited skills among the PKK members in creating economically valuable products. The methods include educational sessions to increase participants' knowledge of natural dyes and eco-print techniques, as well as hands-on training in two methods: steaming and pounding. The results showed an 85% increase in participants' understanding and skills in applying eco-print techniques. Additionally, 90% of participants expressed enthusiasm for developing eco-friendly craft-based products. In conclusion, this eco-print training offers new economic opportunities and supports environmental preservation through innovations using natural materials.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Peningkatan kreativitas dalam mengolah sumber daya alam lokal menjadi produk bernilai ekonomi tinggi merupakan langkah strategis untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi, khususnya kelompok ibu rumah tangga. Kelompok ini memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian keluarga melalui aktivitas kreatif berbasis potensi lokal (Ainurofiq et al., 2024; Torizellia et al., 2022; Fakhrah et al., 2024). Salah satu inovasi yang relevan dalam konteks ini adalah kain eco-print, sebuah produk ramah lingkungan yang menggunakan pewarna alami dari daun, ranting, dan bunga untuk menciptakan pola yang estetis dan unik (Herlina et al., 2018; Ragmaati et al., 2022). Selain diminati di pasar karena nilai estetik dan keberlanjutannya, teknik ini juga mendukung prinsip ramah lingkungan dengan meminimalkan penggunaan bahan kimia berbahaya.

Di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX, Padang, terdapat potensi sumber daya alam lokal, seperti daun mangga, yang melimpah. Sayangnya, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal dan sering kali hanya menjadi limbah tanpa nilai tambah. Padahal, daun mangga mengandung tanin, yang merupakan pewarna alami potensial untuk diaplikasikan dalam teknik eco-print. Dengan demikian, pelatihan eco-print berbasis tanin daun mangga memiliki peluang besar untuk meningkatkan keterampilan ekonomi masyarakat dan mendukung pelestarian lingkungan.

Teknik eco-print juga sejalan dengan tren pasar global yang semakin mengarah pada produk-produk ramah lingkungan dan berkelanjutan (Stevin et al., 2018). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pewarna alami dari tanaman lokal, seperti daun jati dan daun lainnya, mampu menghasilkan warna yang menarik dan tahan lama (Fazruza et al., 2018; Saraswati et al., 2019; Hiryanto et al., 2023; Untari et al., 2017). Namun, sebagian besar penelitian ini berfokus pada eksplorasi bahan pewarna tanpa melibatkan aspek pemberdayaan masyarakat secara langsung. Kegiatan pengabdian masyarakat yang mengajarkan pembuatan kain eco-print menggunakan pewarna alami tanin dari daun mangga dan ketapang memang telah dilakukan di beberapa wilayah, termasuk Kampung Wisata Alam Bukit Nobita, Padang (Maliza et al., 2023; Rahim et al., 2024). Namun, pelatihan serupa belum merata di setiap kelurahan di Kota Padang.

Melihat kebutuhan tersebut, pelatihan pembuatan kain eco-print dengan metode pounding menggunakan pewarna alami dari tanin daun mangga di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX dirancang sebagai model pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kreatif dan ekonomi ibu-ibu PKK di wilayah tersebut. Selain itu, diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya pelestarian lingkungan serta mengubah pandangan mereka terhadap potensi sumber daya alam lokal yang dapat diolah menjadi produk bernilai jual tinggi.

## II. MASALAH

Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX memiliki sumber daya alam yang melimpah, khususnya daun mangga yang tersebar luas di lingkungan sekitar. Namun, potensi pemanfaatan sumber daya ini belum teroptimalkan, dan sebagian besar daun mangga hanya menjadi limbah yang tidak memiliki nilai tambah bagi masyarakat setempat. Ibu-ibu PKK di wilayah ini memiliki keterampilan dasar dalam kerajinan, tetapi minim pengetahuan dalam memanfaatkan sumber daya lokal menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan sumber daya alam dan kemampuan masyarakat dalam mengolahnya menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai jual. Di samping itu, keterbatasan kreativitas, inovasi dan desain ini mengurangi potensi ekonomi produk kerajinan yang dihasilkan. Untuk mencapai produk yang bernilai jual lebih tinggi, diperlukan keterampilan khusus yang belum banyak diketahui oleh masyarakat, seperti teknik eco-print menggunakan pewarna alami.

Masalah lainnya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dalam kegiatan ekonomi. Pewarna sintetis yang umum digunakan dalam industri kerajinan sering kali berdampak negatif terhadap lingkungan karena dapat mencemari air dan tanah. Teknik eco-print menggunakan pewarna alami dapat menjadi solusi yang ramah lingkungan, namun belum banyak diketahui dan diterapkan oleh masyarakat setempat. Minimnya pemahaman ini juga menyebabkan masyarakat kurang peduli terhadap potensi pencemaran yang dapat ditimbulkan oleh pewarna sintetis.

Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menghasilkan produk kain eco-print yang bernilai jual tinggi, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya praktik ramah lingkungan. Dengan mengajarkan teknik eco-print yang menggunakan pewarna alami dari daun mangga dan metode pounding, kegiatan ini diharapkan mampu mengatasi masalah ketidakmampuan memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal, keterbatasan dalam kreativitas produk, serta rendahnya kesadaran lingkungan di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX.



**Gambar 1.** Peta Lokasi (a) dan Foto (b) Kantor Lurah, Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX, Padang.

### III. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 15 responden yang merupakan anggota Ibu-ibu PKK di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX, Padang. Kelompok sasaran ini dipilih berdasarkan kebutuhan peningkatan keterampilan kerajinan tangan dan pengembangan ekonomi lokal. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX. Metode pelaksanaan pengabdian terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut (Maliza (a) et al., 2023; Maliza (b) et al., 2023) :

#### 1. Observasi dan Koordinasi

Tahap awal kegiatan ini adalah observasi lapangan dan koordinasi dengan pihak Kelurahan dan Ibu-ibu PKK untuk memastikan kebutuhan dan kesiapan pelaksanaan pelatihan. Observasi ini dilakukan untuk menggali informasi terkait potensi dan kebutuhan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal. Selain itu, dalam tahap ini, kami mengadakan rapat koordinasi untuk membahas rincian teknis pelatihan dan penentuan jadwal kegiatan.

#### 2. Penyuluhan tentang Pemanfaatan Pewarna Alami dan Kain Eco-Print

Materi penyuluhan meliputi informasi dasar tentang manfaat pewarna alami dan dampak negatif penggunaan pewarna sintesis terhadap lingkungan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya penggunaan bahan alami yang ramah lingkungan. Penyuluhan dilaksanakan selama 90 menit dengan format presentasi dan diskusi interaktif, di mana peserta dapat bertanya dan berdiskusi tentang topik yang dibahas.

#### 3. Pelatihan Pembuatan Kain Eco-Print

Pelatihan ini berfokus pada praktik langsung teknik eco-print menggunakan pewarna alami dari daun mangga dan menggunakan metode pounding. Bahan yang digunakan adalah kain katun polos, daun mangga segar sebanyak 5 kg (diperoleh dari lingkungan setempat), dan peralatan pendukung seperti alat cetak, tali, dan bahan pelarut alami. Metode yang diterapkan adalah teknik steam eco-print, di mana daun atau bunga ditempatkan di atas kain yang sudah diproses perendaman dengan daun mangga, digulung dan dibungkus dengan plastik dan diikat kuat dengan tali, kemudian dipanaskan menggunakan uap untuk mentransfer warna alami ke kain. Peserta dibimbing dalam setiap tahap proses, mulai dari pemilihan daun, pengaturan pola, hingga proses pengukusan untuk memastikan pewarnaan optimal pada kain.

Metode eco-print pounding dilakukan dengan menyiapkan kain berbahan alami yang sudah dimordant, lalu menyusun daun atau bunga di atasnya sesuai pola yang diinginkan. Daun ditutup dengan kain pelapis atau plastik dan dipukul merata menggunakan palu agar pigmen alami daun berpindah ke kain. Setelah itu, kain dibiarkan kering, lalu difiksasi melalui penjemuran atau pengukusan agar warna lebih tahan lama. Hasilnya adalah pola alami daun pada kain yang unik dan ramah lingkungan.

#### 4. Evaluasi Hasil Pelatihan

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta dan kualitas produk yang dihasilkan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai indikator keberhasilan program pelatihan dan sebagai acuan untuk perbaikan metode di kegiatan serupa di masa depan. Evaluasi pasca pelatihan juga dilakukan dengan kunjungan lapangan dua bulan setelah pelatihan untuk melihat apakah peserta masih melanjutkan teknik eco-print dalam kegiatan Ibu PKK mereka.

Bahan-bahan tambahan seperti modul pelatihan dan video tutorial disediakan untuk mendukung peserta dalam mengulang teknik yang dipelajari secara mandiri. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan

ini menggabungkan pendekatan partisipatif dan evaluatif, memastikan bahwa peserta tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga berkontribusi dalam proses pengembangan keterampilan dan refleksi hasil.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memastikan kegiatan berjalan efektif, survei awal dilakukan oleh tim melalui wawancara dengan mitra untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Survei ini menunjukkan bahwa Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX memiliki potensi sumber daya alam berupa daun mangga yang melimpah, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal. Setelah itu, dilakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti Lurah dan perwakilan PKK, untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Pelatihan eco-print ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024 di Kantor Lurah Lubuk Begalung Nan XX, Kota Padang, dengan peserta sebanyak 15 orang dari kelompok PKK setempat. Pelatihan ini bertujuan memberikan keterampilan praktis kepada peserta dalam memanfaatkan pewarna alami dari daun mangga dengan dua metode: *steam* dan *pounding*.



Gambar 2. Pelatihan Eco-Printing untuk Ibu-Ibu PKK Lubuk Begalung oleh Departemen Biologi FMIPA UNAND di Kantor Lurah Lubuk Begalung Nan XX, Kota Padang, pada 12 Oktober 2024.

#### Peningkatan Pemahaman melalui Penyuluhan

Penyuluhan yang dilakukan pada awal kegiatan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pemanfaatan bahan-bahan alami sebagai pewarna ramah lingkungan. Penyuluhan ini membahas konsep dasar eco-print, dampak positifnya terhadap lingkungan, dan potensi ekonomi dari produk eco-print. Berdasarkan hasil diskusi selama sesi penyuluhan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 80% (berdasarkan survei post-test) dan antusiasme tinggi untuk mengembangkan teknik ini lebih lanjut di komunitas mereka. Konsep eco-print sebagai alternatif pewarna alami tanpa bahan kimia sintetis berhasil menarik perhatian peserta karena sesuai dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. (Gambar 2 dan 3).



Gambar 3. Pelaksanaan Penyuluhan Pemanfaatan Pewarna Alami dalam Pembuatan Kain Eco-Print kepada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Lubuk Begalung.



Gambar 4. Proses dan Hasil Eco-Print pada Kain dengan Pewarna Tanin Mangga Melalui Teknik Steam

#### **Pelatihan Praktis Teknik Steam**

Pada sesi pelatihan praktis, peserta diajarkan teknik steam sebagai metode utama eco-print. Teknik ini melibatkan penataan daun dan bunga pada kain, kemudian mengukusnya untuk mentransfer pewarna alami tanin dari daun mangga ke kain. Proses ini menghasilkan pola alami yang unik, seperti yang terlihat pada Gambar 4. Hasil akhir menunjukkan bahwa teknik steam dapat menghasilkan motif yang bervariasi tergantung pada jenis, bentuk, dan posisi daun. Pewarna tanin dari daun mangga meresap secara optimal ke serat kain, menghasilkan warna yang jelas dan estetis. Peserta mampu memahami proses ini dan menunjukkan kemampuan mempraktikkannya secara mandiri.



Gambar 5. Pelatihan Teknik Pounding dalam Pembuatan Kain Eco-Print

### **Pelatihan Praktis Teknik Pounding**

Metode pounding diperkenalkan sebagai alternatif teknik eco-print. Teknik ini menggunakan proses manual dengan memukul daun dan bunga segar pada kain menggunakan palu kayu untuk mentransfer warna dan bentuk alami. Peserta sangat antusias mempraktikkan metode ini, seperti yang terlihat pada Gambar 5. Teknik pounding memiliki keunggulan karena tidak memerlukan peralatan rumit, sehingga lebih mudah diadopsi oleh masyarakat luas. Produk akhir, seperti tas kain dengan motif daun yang dihasilkan, menunjukkan kualitas estetika yang tinggi dan potensi pasar. Warna hijau alami yang dihasilkan dari pewarna daun mangga menambah daya tarik produk.

Pelatihan ini memberikan hasil yang signifikan, baik dari segi pemahaman maupun keterampilan peserta. Penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai eco-print dan pentingnya pemanfaatan pewarna alami untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan. Dalam aspek keterampilan praktis, peserta mampu mempraktikkan teknik steam dan pounding untuk menghasilkan produk eco-print dengan pola dan warna alami yang menarik. Selain itu, produk hasil pelatihan, seperti kain dan tas bermotif eco-print, memiliki nilai jual yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai peluang usaha kecil. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung kepada peserta, tetapi juga membuka wawasan mereka tentang potensi pewarna alami yang berasal dari sumber daya lokal. Dengan keterampilan ini, Ibu-Ibu PKK diharapkan mampu mengembangkan produk eco-print menjadi usaha kreatif berbasis komunitas. Lebih jauh lagi, kegiatan ini turut berkontribusi dalam mendukung pelestarian lingkungan melalui praktik berbasis keberlanjutan.

### **V. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX dalam teknik eco-print menggunakan pewarna alami dari tanin daun mangga melalui metode *steam* dan *pounding*. Peserta tidak hanya memahami konsep eco-print sebagai metode ramah lingkungan, tetapi juga antusias untuk menerapkannya sebagai upaya konservasi alam dan peningkatan ekonomi lokal. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa produk kain eco-print yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan potensi ekonomi yang menjanjikan, membuka peluang bagi peserta untuk mengembangkan usaha berbasis kerajinan ramah lingkungan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Andalas dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) atas dukungan dana melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat BATCH I Tahun Anggaran 2024 dengan nomor kontrak 03/UN16.03.D/PP/FMIPA/2024. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini, terutama pihak Kelurahan Lubuk Begalung dan Ibu-Ibu PKK yang berpartisipasi aktif dalam pelatihan. Dukungan dan partisipasi semua pihak sangat berarti dalam keberhasilan kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainurofiq, A., Hadi, S.N., Rakhmawati, R., Choiri, S., Wahyuni, D.H., Nugraheni, E.R., & Pratama, T.D. (2024). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Lokal dalam Peningkatan Produktivitas Industri Rumah Tangga di Ingasrejo, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
- Fakhrh, F., Unaida, R., Fitriani, H., Pane, N.H., & Kinanti, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Buah Nipah (*Nypa Fruticans*) Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Di Desa Paloh Gadeng. *Jurnal Pengabdian Sosial*.
- Fazruza, M., Mukhlis, & Novita. (2018). Eksplorasi daun jati sebagai zat pewarna alami pada kain katun sebagai produk pashmina dengan teknik ecoprint. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(3), 1-16.
- Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). Eksplorasi eco printing untuk produk sustainable fashion. *Jurnal Kriya*, 15(2), 118-130.
- Hiryanto, H., Santi, F. U., Trisanti, T., & Sujarwo, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ecoprint dengan Pemanfaatan Tanaman Lokal di Ngawen Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2).
- Irmayanti, S., Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). Pemanfaatan bahan alami untuk pembuatan ecoprint pada peserta kursus menjahit Yayasan Pendidikan Adhipeuteri Kota Makassar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43-50.
- Maliza, R (a)., Janra, M. N., Santoso, P., Nofrita, Jannatan, R., Idris, M., Tofrizal, D., Fadhilah, D., Zikrah, A. A., & Hylida, H. (2023). Pelatihan kain ecoprint menggunakan zat pewarna alami tanin daun mangga dan ketapang bagi

- kelompok PKK Kelurahan Kampung Jua, Padang, Sumatra Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 29(4), Oktober-Desember. P-ISSN: 0852-2715. E-ISSN: 2502-7220.
- Maliza, R (b)., Tofrizal, Janra, M. N., Jannatan, R., Santoso, P., Idris, M., Nofrita, & Fadillah. (2023). Pelatihan pembuatan kain ecoprint bagi kelompok PKK Kampung Bukit Nobita, Sumatra Barat.
- Rahim, R., Lubis, M. S. I., Batoebara, M. U., Nurhayati, N., & Nasution, A. (2024). Pelatihan Ecoprint Menggunakan Pewarna Alami Dari Daun Mangga Dan Ketapang Bagi Ibu-Ibu di Desa Pantai Cermin Kanan Kabupaten Serdang Bedagai. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 5182-5187.
- Rahmawati, R., Handayani, S., Djuminah, D., Hartoko, S., Murni, S.M., & Goestjahjanti, F.S. (2022). Pewarnaan Alami Batik Eco Print, Upaya Peningkatan Kreativitas Produk Lokal di Jumog Berjo Karanganyar. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*.
- Saraswati, R., Susilowati, D., Restuti, R. C., & Pamungkas, F. D. (2019). Pemanfaatan daun untuk ecoprint dalam menunjang pariwisata. *Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia*, Depok.
- Sedjati, D. P., & Sari, V. T. (2019). Mix teknik ecoprint dan teknik batik berbahan warna tumbuhan dalam penciptaan karya seni tekstil. *Jurnal Seni Kriya*, 8(1).
- Torizellia, C., Prihandini, Y.A., Hasymi, L.F., Rusida, E.R., Hastuti, E., & Setia, L. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Pangan Lokal Tanaman Talas (*Colocasia esculenta* L.) sebagai Upaya Repitalisasi Ekonomi dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Sungai Tiung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*.
- Untari, E., Susanto, D., Astuti, I. P., & Hendrawan, A. T. (2022). Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Dari Daun Sekitar Rumah Untuk Mendorong Perekonomian Warga Desa Dempel Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 813-817.